
PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE WORKSPACE* SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN PENGETAHUAN DALAM PEMBERDAYAAN KWT SUMUR MANGGA

Yusuf Unggul Budiman¹, Miftah Farooq Santoso², Tiska Pattiasina³, Ahmad Jurnaidi Wahidin^{4*}
^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Sarana Informatika
*e-mail: yusuf.yub@bsi.ac.id¹, miftah.mfq@bsi.ac.id², tiska.tpa@bsi.ac.id³, ahmad.ajn@bsi.ac.id⁴

ABSTRACT

The Indonesian government provides a larger APDB/APBN allocation for women as a form of commitment to empowering women, based on UU No. 11 of 2009 women also have the right to social opportunities. Women Farmers Group is a forum that provides opportunities for women to participate in advancing the agricultural sector. Knowledge of data processing and other administration nowadays is very important to be known by many people, especially the management of Women Farmers Group Sumur Mangga. Data processing now can not only be done using a personal computer, but can be done using a smartphone. Google Workspace is a technology that can be used easily and for free to process data and can be used via a smartphone. Aiming at realizing the Sumur Mangga Women Farmers Group program in increasing management's knowledge about data processing using Google Workspace, training activities were held. The training which involved 20 participants received a very good response, as indicated by the percentage of questionnaire results obtained from the participants, where 100% of the participants were satisfied with the training provided. So it can be concluded that the activities carried out went very well.

Keywords: *Data processing; Farmer Women's Group; Google Workspace*

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia memberikan alokasi APDB/APBN yang lebih besar terhadap kaum perempuan sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan kaum perempuan, berdasarkan Undang-undang No.11 Tahun 2009 perempuan juga memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan sosial. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Pengetahuan tentang pengolahan data dan administrasi lainnya dimasa sekarang sangat penting diketahui oleh banyak orang terutama pada pengurus KWT Sumur Mangga. Pengolahan data sekarang ini tidak hanya dapat dilakukan menggunakan *personal computer* saja, namun dapat dilakukan menggunakan *smartphone*. *Google Workspace* merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan secara mudah dan gratis untuk mengolah data dan dapat digunakan melalui *smartphone*. Bertujuan mewujudkan program KWT Sumur Mangga dalam meningkatkan pengetahuan pengurus tentang pengolahan data menggunakan *google workspace*, maka diselenggarakan kegiatan dalam pelatihan. Pelatihan yang melibatkan 20 peserta mendapatkan respon yang sangat baik, ditunjukkan dari persentase hasil kuesioner yang didapat dari peserta, dimana 100% peserta puas akan pelatihan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci: *Pengolahan Data; Kelompok Wanita Tani; Google Workspace*

1. PENDAHULUAN

Komitmen pemerintah terhadap pemberdayaan kaum perempuan di lakukan dengan memberikan alokasi APDB/APBN yang lebih besar terhadap kaum perempuan. Indonesia merupakan negara yang telah memasukkan isu Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam rencana pembangunan nasionalnya selama hampir dua dekade. Mengacu pada komitmen pemerintah Indonesia terhadap Pengarusutamaan Gender (PUG) (KemenPPPA, 2017). Dijelaskan dalam Undang-undang No.11 Tahun 2009, diharapkan semakin banyak perempuan terlibat di sektor pertanian, perempuan juga memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan sosial (Undang-undang Republik Indonesia, 2009), yang diwujudkan dalam kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumberdaya manusia. Permasalahan mendasar minimnya sumberdaya manusia khususnya perempuan serta lemahnya organisasi tani dalam menghadapi modernisasi pertanian.

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan sektor pertanian. Terbentuk karena adanya adanya jenis usaha tani yang sama mereka geluti, lokasi tempat tinggal yang berdekatan, dan adanya persamaan persepsi dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan ekonomi. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah bagi masyarakat khususnya kaum wanita untuk mengelola dan menuangkan berbagai gagasan pertanian, dan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan pemahaman bagi anggota kelompok sehingga kegiatan kelompok dapat berjalan dengan baik. diharapkan mereka kreatif dan *up to date* (Margayaningsih, 2020). Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani di sekitar daerah Sumur Mangga, Gaga, Kec. Larangan, Kota Tangerang meliputi usaha pengolahan pangan lokal, usaha bidang peternakan, pemanfaatan lahan perkarangan, dan usaha simpan pinjam.

Google Workspace adalah layanan yang disediakan oleh Google, sebelumnya bernama *Google Apps for Your Domain*, setelah itu namanya berubah menjadi *Google Apps*. *Google Workspace* menawarkan peningkatan performa, interaksi, dan kolaborasi antar pengguna yang lebih lengkap (Wahyudi, 2023). *Google Workspace* mendukung kemampuan pengguna untuk berkolaborasi secara efektif dan produktivitas kerja dengan menyediakan integrasi yang mudah bagi setiap karyawan. Pengurus KWT Sumur Mangga tentunya memerlukan manajemen yang baik dari segi administrasi dan pengolahan data, berbagai keperluan tersebut dapat dilakukan dengan mudah menggunakan *Google Workspace*. *Google Workspace* dapat memudahkan pengurus KWT untuk mengelola data secara bersama-sama, meskipun harus dipisahkan oleh jarak.

Pemberdayaan kelompok wanita tani melalui pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan anggota KWT (Suhastyo, 2019). Penelitian yang dilakukan (Marlina, 2021) memanfaatkan *Google Workspace for education* pada pembelajaran daring, penelitian ini hanya bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dari *Google Workspace For Education* yang digunakan untuk pembelajaran daring. *Google Workspace for Education* menjadikan para guru dapat memaksimalkan pembelajaran online selama pembelajaran jarak jauh (Palupi & Tamela, 2022). Hasil penelitian (Khuntari, 2022) menyatakan bahwa *usability* untuk aplikasi *Google Workspace for Education* adalah di atas rata-rata. Pada penelitian ini, *Google Workspace* diajarkan kepada pengurus KWT Sumur Mangga yang beranggotakan wanita-wanita daerah Sumur Manga guna meningkatkan pengetahuan mereka.

2. METODE

Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode pelatihan terstruktur satu hari (*One-Day Training*), yaitu tujuan dari pelatihan satu hari ini adalah untuk memberikan pelatihan singkat untuk tujuan tertentu seperti pemberian informasi dan memberikan pengetahuan baru. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 maret 2023 yang dimulai dari jam 09:00 sampai dengan jam 12:00, untuk peserta pelatihan berkumpul di Ruang Terbuka Kelompok Wanita Tani yang beralamat di Jl. Sumur Mangga I, RW.001, Gaga, Kec. Larangan, Kota Tangerang. Dan didampingi beberapa panitia, sedangkan untuk penyampaian materi dilakukan secara daring oleh narasumber. Metode pelatihan terstruktur dapat menjadi alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar (Zarkiah et al., 2017). Proses pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, metode demonstrasi dan metode tanya jawab.

- a. Metode ceramah adalah penjelasan oleh guru dan cerita lisan di depan kelas. (Fatmawati & Rozin, 2018), metode ini digunakan secara lisan atau verbal dengan menyampaikan materi pengenalan Google Workspace sampai dengan aplikasi apa saja yang terdapat pada google workspace.
- b. Metode demonstrasi adalah cara penyajian materi dengan cara mempertunjukkan atau menyajikan kepada siswa suatu proses, situasi atau objek tertentu yang diselidiki baik secara nyata maupun yang disimulasikan bersama-sama dengan penjelasan secara lisan (Djamarah & Zain, 2013). Metode ini dinilai efektif dalam pelatihan ini dikarenakan peserta dapat melihat langsung tahapan dalam menggunakan google workspace.
- c. Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran dimana pelajaran disajikan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, tidak hanya dari guru ke siswa, tetapi juga dari siswa ke guru (Djamarah & Zain, 2013). Metode tanya jawab dapat mengaktifkan interaksi antara guru dan siswa. Untuk membuat pelajaran lebih menarik dan merangsang minat, motivasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran guru (Abdika et al., 2019). Pada saat sesi ceramah dan demonstrasi selesai metode tanya jawab digunakan untuk menjawab pertanyaan dari peserta tentang apa yang sudah disampaikan sebelumnya.

Pada pelatihan pengabdian masyarakat ini materi, metode dan bahan/alat yang digunakan dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Materi dan Metode

No	Materi	Metode	Bahan/Alat
1	Penjelasan Google Workspace	Ceramah	Modul
2	Menunjukkan aplikasi pada google workspace	Ceramah	Modul
3	Menggunakan Google Spreadsheets	Demontrasi	Aplikasi Google Spreadsheets
4	Menggunakan Google Docs	Demontrasi	Aplikasi Google Docs
5	Membuat tabel pada google spreadsheets	Demontrasi	Aplikasi Google Spreadsheets
6	Membuat tulisan pada Google Docs	Demontrasi	Aplikasi Google Docs
7	Tanya jawab	Tanya Jawab	Modul & Aplikasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan dengan langkah-langkah pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

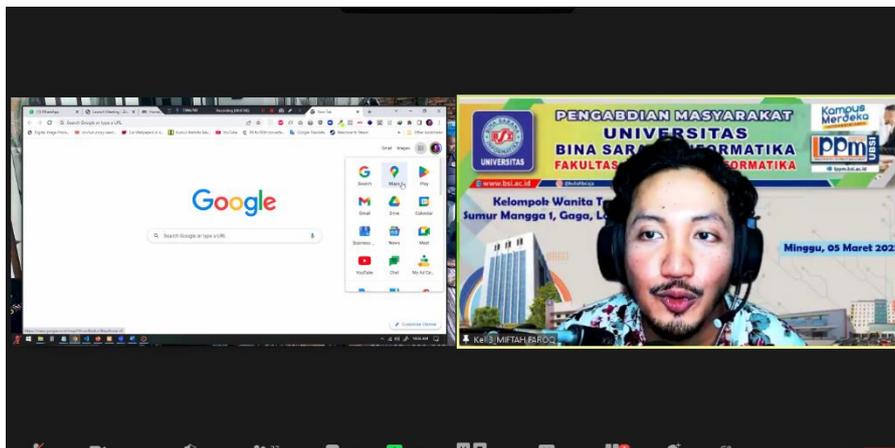
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.1 Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan pengumpulan informasi tentang mitra, seperti: menganalisis situasi mitra, mengidentifikasi kebutuhan dan mencari solusi atas kebutuhan mitra. Yang dilakukan dengan melihat lokasi mitra, mewawancarai pengurus KWT Sumur Mangga dan mencari literatur. Dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan pengurus KWT Sumur Mangga mengenai kondisi operasi dan membantu menyiapkan pelatihan dari awal hingga akhir operasi.

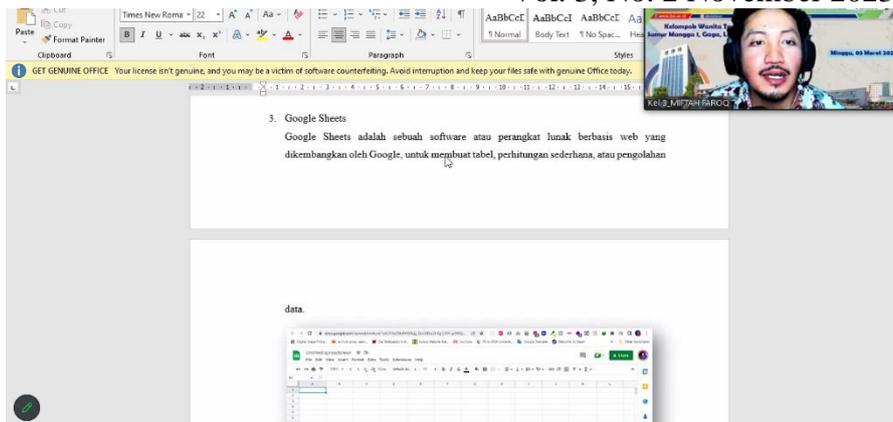
3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan kepada pengurus KWT Sumur Mangga dilaksanakan pada hari minggu tanggal 5 maret 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Pemberian materi dilakukan secara daring dan peserta pelatihan berkumpul di Ruang Terbuka Kelompok Wanita Tani Sumur Mangga, dilokasi peserta berkumpul terdapat panitia yang mengkondisikan berjalannya kegiatan. Materi yang diberikan adalah menggunakan aplikasi yang ada pada google workspace. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan secara daring sesuai ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Menyampaikan Materi Dengan Metode Ceramah

Sebelum masuk ke materi yang menggunakan aplikasi pada *google workspace*, narasumber terlebih dahulu memaparkan tentang sejarah *Google Workspace* kepada peserta pelatihan, seperti ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Menyampaikan Materi Pengenalan Google Workspace

Setelah rangkaian acara selesai dilaksanakan secara daring, panitia pengabdian masyarakat yang berada dilokasi berfoto bersama dengan para peserta, dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama Panitia dan Peserta Pelatihan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sebagian peserta pelatihan masih belum secara maksimal terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, namun pelatihan dilakukan secara langsung, mempraktekkan penggunaan aplikasi Google Workspace, sehingga peserta dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) didukung oleh pengurus KWT Sumur Mangga, dibuktikan dengan penyediaan kebutuhan yang berkaitan dengan penyampaian pelatihan, seperti: Aula seperti ruang pelatihan, pengeras suara, listrik, dll .

3.3 Evaluasi Kegiatan

Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, penulis menggunakan prosedur pengukuran model skala *cross sectional Guttman*, khususnya pendekatan kuantitatif dalam metode pengukuran. Keberhasilan pelatihan diukur dari reaksi positif peserta pelatihan yaitu pengurus KWT Sumur Mangga. Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, pemahaman tentang pengelolaan data dengan menggunakan Google spreadsheet dan pengolahan kata dengan aplikasi Google Docs menjadi lebih baik. Pada tahap akhir pelatihan, peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui respons dari peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, rekap kuesioner ditampilkan pada gambar 5.

Nama Mitra		: Kelompok Masyarakat Peduli Iklim Bumiku Satu																							
Judul Kegiatan PM		: Sosialisasi Penggunaan Google Workspace Dalam Pemberdayaan KWT Sumur																							
Tanggal Kegiatan		: 05 Maret 2023																							
No.	Data Responden			P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8		P9		P10		TOTAL	
	Nama Responden	I/P	Umur	Puas	Tidak Puas	Puas	Tidak Puas																		
1	Sistin	P	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
2	Djoko Suranto	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
3	Maulana Jun	L	< 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
4	Narmi	P	46 - 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
5	Sri Windarni	P	36 - 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
6	Sarginen	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
7	Dewi Mustikasari	P	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
8	Ayusha Dyah Tzakiatun Nafs	P	< 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
9	Syaiful Bahri	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
10	Abdul Jamil	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
11	Aditya Ramadhan	L	< 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
12	Tri	L	36 - 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
13	Kosiasih	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
14	Aditio Darmadi	L	< 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
15	Aril	L	36 - 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
16	Risma	P	< 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
17	Risma Nur Amalia	P	31 - 35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
18	Neneng	P	46 - 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
19	Opik Bahrudin	L	46 - 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
20	Yulitono	L	> 50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	
Total				13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	13	0	130	0

Gambar 5. Rekap Kuesioner Pengabdian Masyarakat

Pada tabel 5 menampilkan rekap kuesioner dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan pertanyaan yang disampaikan kepada peserta pelatihan, kode dan daftar pertanyaan ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Pada Kuesioner

Kode	Pertanyaan
P1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Dari gambar 5 rekap kuesioner didapat 20 peserta yang memberikan *respons* dengan mengisi kuesioner yang telah dibagikan setelah kegiatan, dari tabel 2 kemudian diperoleh hasil yang dipindahkan ke tabel distribusi frekuensi yang ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kuesioner

KODE	PUAS	TIDAK PUAS
P1	20	0
P2	20	0
P3	20	0
P4	20	0
P5	20	0
P6	20	0
P7	20	0
P8	20	0
P9	20	0
P10	20	0
TOTAL	200	0

Untuk mengetahui presentase jawaban PUAS yang diperoleh dari angket maka dihitung terlebih dahulu total dari jawaban yaitu $200+0=200$. Dan dapat diketahui persentase PUAS adalah $200/200 \times 100\% = 100\%$ dan persentase TIDAK PUAS adalah $0/200 \times 100\%=0\%$. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, para anak asuh selaku peserta pelatihan dapat memahami materi dengan baik yang diukur dari hasil kuesioner yang telah diberikan.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan tentang pengolahan data dan administrasi lainnya dimasa sekarang sangat penting diketahui oleh banyak orang terutama pada pengurus KWT Sumur Mangga. Pengolahan data sekarang ini tidak hanya dapat dilakukan menggunakan personal computer saja, namun dapat dilakukan menggunakan smartphone. *Google Workspace* merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan secara mudah dan gratis untuk mengolah data dan melalui smartphone. Untuk membantu mewujudkan program KWT Sumur Mangga tentang meningkatkan pengetahuan pengurus tentang pengolahan data menggunakan *google workspace*, maka diselenggarakan kegiatan dalam pelatihan. Pelatihan yang melibatkan 20 peserta mendapatkan hasil yang baik, ditunjukkan dari persentase hasil kuesioner yang didapat dari peserta, dimana 100% peserta puas akan pelatihan yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan pengurus KWT Sumur Mangga.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis dapat menuliskan ucapan terimakasih yang ditujukan kepada pengurus KWT Sumur Mangga dan LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.

REFERENSI

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). Strategi Belajar Mengajar (Cetakan ke-5). *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1).
- KemenPPPA. (2017). Kemajuan Kaum Perempuan Sebagai Komitmen Global [Siaran Pers]. *Kemenpppa.Go.Id*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/1389/kemajuan-kaum-perempuan-sebagai-komitmen-global>
- Khuntari, D. (2022). Analisis Usability Google Workspace for Education di Universitas dengan System Usability Scale. *Techno. Com*, 21(1), 75–87.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52–64.
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Google Workspace for education pada pembelajaran daring. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Palupi, T. M., & Tamela, E. (2022). Pelatihan Google Workspace For Education Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Guru SMP. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 492–503.
- Suhastyo, A. A. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 60–64.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*.
- Wahyudi, S. (2023). *Mengenal Google Workspace dan Keunggulannya dalam Mengelola Berbagai Pekerjaan*. JPNN.Com.
- Zarkiah, I., Sugita, G., & Awuy, E. (2017). Penerapan Metode Latihan Berstruktur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar Di Kelas Viii B Smp Negeri 13 Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 5(2), 202–212.